

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan rekomendasi atau saran hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Adapun kesimpulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Open Ended Learning Pada Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *open ended learning* dalam proses pembelajaran IPS berjalan dengan baik. Pada perencanaan ini guru memilih materi IPS dengan materi pokok Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi, Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (eksportimpor), Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur, Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat, Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia, dan Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Setelah memilih materi kemudian peneliti menyusun rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *open ended learning*. Selanjutnya guru menyiapkan media untuk menyampaikan materi seperti melalui video, ataupun PPT karena pembelajaran dilaksanakan secara daring/online sehingga penyampaian materi tidak terlaksana melalui tatap muka secara langsung, kemudian menyiapkan media-media pendukung seperti artikel, gambar dan juga video, setelah itu peneliti menyiapkan tugas/soal-soal masalah terbuka sebagai tindakan untuk menilai sejauhmana keterampilan berpikir kritis siswa. Rencana selanjutnya peneliti menyusun alat pengumpulan data/instrument penelitian, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, kisi-kisi instrument tes pengetahuan, lembar wawancara dan catatan lapangan.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *open ended learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dapat berjalan sesuai rencana. Pada perencanaan peneliti melaksanakan sebanyak tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga tindakan/pertemuan. Adapun pembelajaran dengan menggunakan model OEL dilakukan dengan tiga tahap, yang pertama yaitu kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya atau menyampaikan konsep-konsep materi yang akan dibahas. Kemudian pada kegiatan inti guru menyiapkan media seperti PPT dan video untuk menyampaikan materi yang akan dibahas atau mengarahkan siswa untuk membaca dan mempelajari buku teks topik pematangan secara mandiri. Setelah itu guru mengirimkan tugas/soal masalah terbuka untuk siswa selesaikan, siswa memecahkan permasalahan dengan berbagai penyelesaian/jawaban yang beragam, guru membebaskan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan cara siswa masing-masing, siswa mengemukakan pendapat/argumennya, memberikan solusi dan membuat kesimpulan tentang tugas yang dikerjakan secara mandiri. Kemudian siswa menganalisis jawaban-jawaban yang dikemukakannya. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memotivasi kembali siswa agar terus semangat untuk belajar.

Ketiga, hasil dari pelaksanaan model OEL telah mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS disetiap siklusnya. Pada siklus I dilihat dari hasil penilaian pengetahuan siswa yang menunjukkan kategori sangat baik belum terlihat, kategori baik 3 siswa, kategori cukup 11 siswa dan kategori kurang 6 siswa. Sedangkan hasil observasi pada siklus I memperoleh hasil sebesar 56,67% menunjukkan kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan dimana dari hasil penilaian pengetahuan siswa yang menunjukkan kategori sangat baik ada 3 siswa, kategori baik 6 siswa, kategori cukup 7 siswa dan kategori kurang 4 siswa. Sedangkan dari hasil observasi di siklus II memperoleh hasil sebesar 66,67% menunjukkan kategori baik. Pada siklus III kembali terjadi peningkatan dimana hasil penilaian pengetahuan

siswa yang menunjukkan kategori sangat baik ada 6 siswa, kategori baik 8 siswa, kategori cukup 4 siswa dan kategori kurang 2 siswa. Sedangkan hasil observasi pada siklus III memperoleh hasil sebesar 86,67 menunjukkan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *open ended learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

Keempat, dalam pelaksanaan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya kendala-kendala termasuk dalam penelitian ini. Kendala yang ditemukan berasal dari guru dan juga siswa, adapun kendala yang peneliti hadapi selama penelitian adalah sebagai berikut : a) siswa tidak semuanya mengikuti pembelajaran secara daring/online karena beberapa faktor yang pertama tidak semua siswa memiliki alat komunikasi atau HP sedangkan pembelajaran daring memerlukan alat komunikasi dalam pelaksanaannya. Lalu yang kedua paket data, siswa terkadang tidak memiliki paket data sehingga tidak bisa aktif atau online di grup kelas whatsapp pada waktunya, akhirnya siswa tertinggal pelajaran dan tugas pun telat untuk mengumpulkan dan bahkan ada yang tidak mengerjakannya karena sudah tertinggal, b) aktivitas siswa tidak bisa diamati secara langsung, sehingga hasil peningkatan hanya bisa dilihat dari hasil tugas, c) penyampaian materi tidak maksimal karena sebatas melalui tayangan video ataupun PPT sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dan kurang paham atas materi yang disampaikan, dan imbasnya tugas yang dikerjakan akhirnya dilewat atau tidak dikerjakan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman yang peneliti lakukan selama penelitian dalam menerapkan model *open ended learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

### 1. Siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat mengimplementasikan berpikir kritis yang dimiliki, seperti berani dalam mengajukan pertanyaan, menjawab dan merumuskan pertanyaan, mengungkapkan pendapat,

mengembangkan ide-ide kreatifnya serta mampu memecahkan atau memberikan solusi di setiap permasalahan-permasalahan yang terjadi.

## 2. Guru

Melalui penelitian ini peneliti berharap penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjadi referensi atau masukan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran terutama model *open ended learning*, untuk digunakan saat proses pembelajaran dikelas. Selain itu diharapkan dapat memfasilitasi siswa dengan model atau metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari hasil penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna, perlu adanya penelitian selanjutnya untuk menindak lebih lanjut mengenai penerapan model *open ended learning* dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Dan juga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan tugas/soal masalah terbuka dengan lebih variatif sehingga pemecahan masalah dapat dirumuskan secara lebih beragam.